BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan dari *responden* dengan menggunakan *kuesioner*. Menurut Sugiyono (2008), penelitian survei adalah adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sedan, Kel. Sariharjo, Kec, Yogyakarta, Panggung Sari, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan agustus 2019.

3.1.3 Variabel Independen

Variabel independen merupakan jenis variabel bebas yang dapat terpengaruh oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu :

- Inovasi produk (X1)
- Desain Produk (X2)
- Kualitas Produk (X3)

3.1.4 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan jenis variabel terikat yang tidak akan terpengaruh kepada variabel yang lainnya. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Keunggulan Bersaing (Y).

3.1.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas serta variabel terikat. Berdasarkan variabel pada penelitian yang digunakan oleh penulis, agar menjadi lebih mudah, penulis akan menjelaskan variabel-variabel dengan membuat dalam bentuk tabel :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Inovasi Produk	Inovasi produk dikategorikan sebagai produk baru bagi dunia, lini produk baru, tambahan pada lini produk baru yang telah ada, perbaikan dan revisi produk yang telah ada, penentuan kembali dan pengurangan biaya (Nasution, 2005).	1. Keaslian pada tingkatan perbaruan 2. Ide produk 3. Tingkatan transformasi suatu produk 4. Perluasan lini produk
2	Desain Produk	Desain produk salah satu faktor dalam memajukan industri agar hasil industri produk tersebut dapat diterima oleh masyarakat, karena produk yang didapatkan harus memiliki kualitas yang baik, harga yang terjangkau, desain yang menarik, mendapatkan	1. Model 2. Bentuk 3. Daya Tarik 4. *Up To Date*

		jaminan dan sebagainya. (Prastyowibowo (1999:5)	
3	Kualitas Produk	Menurut Kotler dan Armstrong (2014:11), Kualitas Produk merupakan kemampuan suatu produk dalam memberikan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, dan reparasi produk, juga atribut produk lainnya.	1. Ketepatan 2. Kehandalan 3. Kemudahan dalam pengoperasian 4. Daya tahan 5. Perbaikan
4	Keunggulan Bersaing	Styagraha (1994) yang menyatakan bahwa keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu badan usaha untuk memberikan nilai lebih terhadap produknya dibandingkan para pesaingnya dan nilai tersebut memang mendatangkan manfaat bagi pelanggan.	1. Harga 2. Quality 3. Delivery Dependability 4. Product Innovation 5. Time to Market 6. Sumber daya yang superior

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Yogyakarta. Maka dari itu penilitian ini dilakukan dengan cara *sampling.*

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2014:118) bahwa: Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).

Dalam penelitian ini tidak ada pengelompokan sampel, maka dari itu disini saya menggunakan metode *probability sampling* karena dengan teknik pengambilan sample ini dapat diungkapkan bahwa sample yang saya ambil memiliki kesempatan yang sama.

3.2.2 Sample

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar,dan peneliti dirasa tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya dikarenakan oleh keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Peneliti tidak akan dapat mengambil semua populasi, dikarenakan jumlahnya yang sangat banyak, maka peneliti mengambil beberapa sampel untuk mewakili populasi.

Dalam penelitian ini saya menggunakan rumus Slovin berdasarkan notasi rumus besar sample penelitian dengan populasi 150 orang. Dengan margin of eror yang ditetapkan adalah sebanyak 5% atau 0,05. Perhitungannya adalah :

$n = N/(1+(N*e^2))$

sehingga $n = 150/(1+(150*0,05^2))$

$n = 1000/(1+150*0,0025))$

$n = 150/(1,375)$

$n = 109,09/110$

Jadi berdasarkan perhitungan di atas dapat ditentukan bahwa dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah 110 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Ada dua jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata,kalimat,skema dan juga gambar, seperti literatur dan teori-teori yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis.

3.3.1.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data kualitatif yang dibuat dalam bentuk angka(scoring). Dan ada dua data yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu :

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung didapat dari sumberpertama objek yang diteliti. Data primer pada penelitian ini adalah datayang diberikan langsung kepada responden melalui kuesioner yangmenyangkut analisis pengaruh desain produk dan kualitas produkterhadap keunggulan bersaing.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data didapat dengan cara tidak langsungdari objek penelitian. Data sekunder yang diperlukan peneliti dapatdiperoleh dari Social Media Woodenway. Dan data sekunder jugatermasuk data dari perusahaan mengenai keterangan yang berhubungandengan pokok penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan survey terhadap konsumen dari produk Woodenway melalui penyebarankuesioner. Menurut Sugiyono (2017:14), kuesioner merupakan teknikpengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkatpernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Yang memilikitujuan dalam memperoleh data mengenai pengaruh desain produk dankualitas produk yang selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar dalammengukur keunggulan bersaing.Dalam penelitian ini, dalam mengukur variabel-variabel nya akandigunakan skala likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap,pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentangfenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini

telah ditetapkansecara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabelpenelitian, Sugiyono (2017: 93).

Tabel 3.4
Skala *Likert*

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas
3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) validitas adalah sesuatu yang menunjukanderajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan datayang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas suatu item, kitamengkorelasikan skor dari item dengan total keseluruhan item tersebut. Ujivaliditas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya data dari kuesioner yangdibagikan kepada responden. Dan untuk mengetahui suatu kuesioner dapatdinyatakan valid maka r hitung > r tabel. Pengukuran harus valid jika tujuanpengukuran itu nyata, karena penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulandata kuesioner. Uji validitas data dilakukan dengan menguji keaslian konten. Ujivalidasi dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item dan

skor total.Nilai koefisien korelasi antara hasil setiap elemen dihitung dengan hasil totaldengan menganalisis korelasi item-total berkorelasi.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakan instrumen dapat digunakanlebih dari sekali, Dan setidaknya responden yang sama akan menghasilkandata yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen memiliki ciri-ciridari tingkat konsistensi. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakahkuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukan ketepatan,keakuratan, dan konsistensi, walaupun kuesioner ini digunakan lagi di lain waktupada penilitian yang lain. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan didalam kuesioner yang sudah dinyatakan valid. Suatu kuesioner dapat dikatakanreliable jika nilai dari Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 atau 60%. Setelahmelakukan pengujian instrument penelitian, maka tahap selanjutnya adalahmemilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadaphipotesis penelitian.

3.5.3 Metode Analisis Data

3.5.3.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untukmenganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkansuatu data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksuduntuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.(Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif adalah statistic dengan menyajikandata melalui tabel, grafik,

pictogram, perhitungan penyebaran data melaluiperhitungan rata-rata dan standar deviasi serta perhitungan persentase. Datastatistik deskriptif ini dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan variabelmelalui analisis korelasi, analisis regresi, dan membandingkan data-datasampel dan populasi (Sugiyono, 2016).

3.5.4 Pengujian Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memilikidistribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikanbahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. grafis. Langkah dalampengujian normalitas yaitu :

1. Menentukan hipotesis operasional:

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

2. Menetapkan kriteria penerimaan dan penolakan:

Ho : dapat diterima jika data tersebar disekitar garis diagonal grafiknormal plot

Ha : dapat diterima jika data tersebar jauh dari garis diagonal grafik normal plot

3. Membuat grafik normal plot

Pembuatan grafik normal plot dilakukan dengan program SPSS.

4. Menarik kesimpulan sesuai dengan poin 2 dan poin 3

3.5.4.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Modelregresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabelindepen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabelindependen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105). Model regresi yang baik seharusnya tidakterjadi korelasi diantara variabel bebas, yaitu :

1. Besarnya VIF, suatu model regresi yang bebas multikolineritas yaitu VIF < 10 dan > 0,1

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mencari tahu ada atau tidakpenyimpangan pada asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanyaketidaksamaan varian dari residual dari semua pengamatan pada model regresi.Model regresi yang baik adalah yang model yang homoskesdastisitas, atautidak terjadi heteroskesdastisitas. Kebanyakan data crossection mengandungsituasi heteroskesdastisitas dikarenakan data ini mengandung data yangmewakili berbagai ukuran, yaitu kecil, sedang dan besar (Ghozali,

2013:139).Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah denganmelihat grafik plot. Jika terdapat pola tertentu, seperti yang ada membentukpola tertentu (bergelombang, melebar dan lalu titik-titiknya menyempit) makadapat diindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalahmetode analisis regresi linier berganda. Analisis yang digunakan untukmengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu inovasi produk(X1) desain produk(X2) kualitas produk (X3) terhadap variabel dependen keunggulan bersaing(Y) produk Woodenway. Hasil dari regresi ini berupa koefesienyang dipilih dengan melalukan prediksi nilai variabel dependen dengan suatupersamaan di bawah ini :

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Sumber : (Abdullah, 2015)

Keterangan :

Y = Keunggulan Bersaing

β1, β2 = Regresi Koefisien

X1 = Inovasi Produk

X2 = Desain Produk

X3 = Kualitas Produk

e = Kesalahan estimasi standard

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) mengukur seberapa jauhkemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilaikoefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai (R2) yangkecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalammenjelaskan variasi variabel amat terbatas. Penggunaan koefisiendeterminasi bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkanke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka (R2)pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruhsignifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengevaluasi modelregresi terbaik, peneliti berpacu pada nilai Adjusted (R2). Nilai Adjusted(R2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independenditambahkan ke dalam model.

3.6.2 Uji-F

Uji statistik F menunjukkan semua variabel bebas mempunyaipengaruh secara simultan terhadap semua variabel terikat (Ghozali,2016). Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada ANOVA yangmembandingkan Mean of Squares dari regresi dan Mean of Squares dariresidual, sehingga mendapatkan hasil yang dinamakan F hitung.Pengujian koefisien regresi simultan atau uji F digunakan untukmenguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterimaatau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secarabersama-sama

(simultan) mempengaruhi variabel dependen. Sebagaidasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteia pengujiansebagai berikut:

1. Apabila F hitung F tabel dan tingkat signifikansi (0.05), maka H0 ditolak dan Ha diterima, menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Apabila F hitung F tabel dan tingkat signifikansi (0,05), maka H0 diterima dan Ha ditolak, menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.3 Uji-T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabelindependen dengan dependen secara parsial. Untuk mengetahuipengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabeldependen digunakan uji t. Pengujian koefisien regresi parsial atau uji tdigunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalampenelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabelindependen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dalamhal ini apakah variabel persepsi desain produk dan kualitas produkbenar-benar berpengaruh terhadap variabel keunggulan bersaing.Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada Quick Look danmembandingkan nilai statistik T dengan titik kritis menurut tabledengan tingkat . Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakankriteia pengujian sebagai berikut.

1. Apabila t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi < α (0,05), maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Apabila t hitung < t tabel dan tingkat signifikansi > α (0,05), maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.